RENCANA STRATEGIS
2020 – 2024

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
JALAN SINARMAS BOULEVARD, PAGEDANGAN,TANGERANG BANTEN e-Mail : pepi.serpong@pertanian.go.id

SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
NOMOR: 2090/KPTS/RC.020/I.24/09/2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN 2020 – 2024

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

Menimbang :

a. Bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tanggal 4 Mei 2020 telah ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian;

b. Bahwa atas dasar hal tersebut di atas, perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2020 - 2024.

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;

3. Peraturan Presiden Nomor: 135 Tahun 2015 tentang Perubahan ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

4. Peraturan Presiden Nomor: 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020;

5. Permenristekdikti Nomor: 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 663/KPT/I/2019 tanggal 2 Agustus 2019 tentang SK Izin Pembukaan Program Studi PEPI;

7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian

8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi di Lingkungan Kementerian Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28/Kpts/SM.220/I/07/2017 tentang Petunjuk Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia;

11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 37 Tahun 2019 tentang Statuta Enjiniring Pertanian Indonesia.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Rencana Strategis Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Rencana strategis Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam dictum

KESATU sebagai acuan dalam:

a. Memberikan landasan kebijakan strategis dalam kerangka pencapaian tujuan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI);
b. Sebagai acuan dalam menetapkan program prioritas dan indikator kerja utama yang disusun setiap tahun dalam bentuk rencana aksi *(action plan);*
c. Sebagai acuan bagi civitas akademika Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) dan *stakeholders* lainnya dalam melaksanakan pengembangan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

KETIGA : Pejabat Struktural di lingkungan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia untuk:

a. Menjabarkan lebih lanjut Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia ini ke dalam Rencana kerja masing-masing unit kerja;
b. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berdasarkan Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia ini.

di Serpong
Pada tanggal 22 September 2020
Direktur,

BADAN PPSDMP - KEMENTERIAN PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
SERPONG

Mardison S

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Kepala Badan PPSDMP;
2. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian;
3. Pejabat Struktural lingkup PEPI.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

NOMOR: 2090/KPTS/RC.020/I.24/09/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

TAHUN 2020 – 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong Tahun 2020 – 2024 ini telah disusun. Renstra ini merupakan pedoman PEPI Serpong untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal lingkungan PEPI Serpong beserta unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan kelembagaan PEPI Serpong. Dalam penyusunannya, Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh *stakeholder* di lingkungan PEPI Serpong.

Semoga Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan PEPI Serpong dalam tahun 2020 hingga 2024. Dalam upaya mewujudkan program tersebut, diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak sehingga tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai. Terima kasih pada semua pihak yang sudah membantu penyusunan Renstra ini, segala kritikan dan masukan untuk penyempurnaan Renstra ini sangat kami harapkan dari semua pihak.

Dr. Mardison S., STP, M.Si
19770328 200501 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I. PENDAHULUAN..... 1
1.1 Kondisi Umum 1
1.1.1 Kondisi Pertanian Indonesia 1
1.1.2 Kondisi Enjiniring Pertanian Indonesia 1
1.1.3 Kondisi PEPI 3
1.2. Potensi, Permasalahan dan Tantangan 6
BAB II. VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS PEPI 9
2.1 Visi PEPI..... 9
2.2 Misi PEPI 9
2.3 Tujuan PEPI 9
2.4 Fungsi PEPI..... 9
2.5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja PEPI 12
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN..... 13
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional..... 13
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PEPI 14
3.3. Kerangka Kelembagaan PEPI 17
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 18
4.1 Capaian Kinerja 2019 18
4.1.1 Nilai IPNBK PEPI 19
4.1.2 Nilai IKM PEPI..... 20
4.2 Target Kinerja 2020-2024 21
4.2.1 Indikator Kinerja Kegiatan 21
4.2.2 Kerangka Pendanaan..... 23
BAB V. PENUTUP..... 36
LAMPIRAN..... 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Presentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian..... 6
Gambar 2. Organisasi Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia 17
Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi Prodi 18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matrik SWOT PEPI Serpong 8

Tabel 2. Sasaran Strategis dan Indikator Kegiatan PEPI 10

Tabel 3. Strategi dalam Pencapaian PEPI..... 14

Tabel 4. Program Studi di PEPI Serpong 19

Tabel 5. Nilai Budaya Kerja (IPNBK) di PEPI Serpong 20

Tabel 6. Nilai Kepuasan Mahasiswa terhadap PEPI Serpong 21

Tabel 7. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan..... 22

Tabel 8. Kebutuhan Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Anggaran 2020 – 2024 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia PEPI Serpong 2019 - 2024 37

Lampiran 2. Kurikulum PEPI Serpong Prodi TMP..... 42

Lampiran 3. Kurikulum PEPI Serpong Prodi THP 44

Lampiran 4. Kurikulum PEPI Serpong Prodi TAP 46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1 Kondisi Pertanian Indonesia

Pertanian merupakan aktifitas yang sangat penting bagi sebuah negara, dimana mandat utama pertanian adalah untuk menyiapkan bahan pangan bagi seluruh warga negara. Aktifitas pertanian di Indonesia berada di bawah koordinasi Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian menetapkan tujuan pembangunan pertanian terdiri dari pemenuhan kebutuhan pangan untuk 267 juta jiwa penduduk Indonesia, peningkatan kesejahteraan petani sebagai pelaku pembangunan pertanian dan peningkatan ekspor produk pertanian. Permintaan terhadap produk pertanian dengan kualitas yang baik dan kontiniuitas yang berkelanjutan terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sementara dari sisi penyediaannya *(supply)* dihadapkan pada kelangkaan sumber daya manusia pertanian (SDM) dan keterbatasan sumber daya manusia pertanian yang kompeten.

Program-program untuk pencapaian swasembada komoditas pertanian telah dimulai sejak tahun 2015 dan akan terus berlanjut di tengah tantangan perkembangan global saat ini, dengan cara pembangunan sarana prasarana pertanian dan inovasi teknologi untuk peningkatan efisiensi dan daya saing produk pertanian melalui kebijakan/peraturan perundangan serta pembangunan sumber daya manusia pertanian yang berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, terdapat berbagai persoalan yang dihadapi oleh dunia pertanian meliputi; 1) Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi, 2) Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian, 3) Lemahnya kapasitas kelembagaan petani, 3) Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar, 4) Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian, serta 5) Masih rendahnya kemandirian petani.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pengembangan dan peningkatan kualitas SDM pertanian di Indonesia sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan kualitas SDM tersebut dapat dilaksanakan melalui bimbingan teknis, pelatihan, dan pendidikan khususnya melalui pendidikan tinggi vokasi di bidang pertanian.

1.1.2 Kondisi Enjiniring Pertanian Indonesia

Pembangunan pertanian ke depan berorientasi pada pertanian modern dengan tingkat efisiensi kerja dan daya saing yang tinggi. Salah satu wujud pertanian modern adalah

dengan diterapkannya teknologi mekanisasi pertanian guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja sehingga biaya produksi rendah, mutu produknya tinggi dan mampu berdaya saing dengan produk impor. Dalam rangka menuju pertanian modern, Kementerian Pertanian telah memberikan bantuan serta fasilitasi alat dan mesin pertanian yang ditujukan untuk mendorong produktivitas produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha pertanian serta mendukung kegiatan pencapaian swasembada berkelanjutan khususnya padi, jagung, dan kedelai dengan pengelolaan melalui Poktan/Gapoktan/UPJA atau dalam bentuk brigade alsintan.

Pada periode 2015 – 2019, jumlah bantuan alat dan mesin pertanian mencapai 138.940 unit traktor roda dua, 11.117 unit traktor roda empat, 100.720 unit pompa air, 11.663 unit cultivator dan 19.966 unit transplanter. Bantuan ini juga menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mendukung peningkatan produktivitas melalui pemakaian teknologi pertanian dan modernisasi pertanian. Pada saat ini, bantuan tersebut belum diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di bidang alat dan mesin pertanian yang mengakibatkan belum optimalnya pemanfaatan alat dan mesin pertanian untuk peningkatan produktivitas hasil pertanian.

Mekanisasi pertanian di Indonesia saat ini masih dalam tahap perkembangan. Lambatnya proses perkembangan ini disebabkan oleh beberapa hambatan antara lain faktor sosial ekonomi, teknis dan kelembagaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

(a) bervariasinya karakteristik lahan, luas kepemilikan, dan sebaran lahan;
(b) beragamnya kondisi sosial ekonomi petani terutama modal sehingga para petani masih belum mampu memiliki alsintan untuk mendukung produksinya;
(c) tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan budaya yang relatif rendah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan teknologi pertanian serta pemanfaatan alsintan masih kurang;
(d) sistem usaha tani yang masih pada pola subsistem dan tradisional;
(e) keberadaan kelembagaan UPJA dan perbengkelan yang belum berkembang dengan optimal dikarenakan pengelolaan dari aspek teknis, ekonomi, dan organisasi yang kurang baik; dan
(f) masih lemahnya pengawasan dari segi sistem standarisasi, sertifikasi, dan pengujian alsintan terhadap distribusi bantuan alsintan baik dari produksi dalam negeri maupun impor sehingga mutu masih belum terjamin.

1.1.3 Kondisi Pendidikan Vokasi Indonesia

Undang-Undang No. 12 tahun 2012 mengamanahkan penyelenggaraan pendidikan vokasi oleh Kementerian dan Lembaga lain dalam bentuk Akademi, Politeknik, Sekolah

Tinggi dan atau Institut, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia memberi kesempatan serta mengarahkan perguruan tinggi kementerian lain di luar Kemenristekdikti untuk memperkuat karakteristik dan mengembangkan kelembagaannya menjadi Politeknik. Hal ini dimaksudkan agar perguruan tinggi kementerian lain dapat beradaptasi dengan perubahan tuntutan lingkungan yang dinamis.

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia. Untuk meningkatkan kemajuan, kemandirian, dan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi diperlukan pendidikan tinggi vokasi yang (a) mampu menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu, teknologi, dan/atau seni, mandiri, kritis, inovatif, kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, berintegritas, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan nasional; dan (b) mampu melakukan pengembangan ilmu teknologi, dan/atau seni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan.

Memasuki abad ke-21 dalam konteks Revolusi Industry 4.0, dan arahan Presiden RI dalam mewujudkan visi Indonesia tahun 2020 – 2024 yaitu percepatan pembangunan sumber daya manusia (SDM) guna memperbaiki piramida kualifikasi tenaga kerja agar menjadi tenaga kerja yang terlatih, terampil dan terserap ke dalam industri-industri. Seiring dengan hal ini, Presiden mempunyai pesan khusus untuk pendidikan vokasi yaitu agar pendidikan vokasi dihubungkan dengan industri-industri sehingga lulusannya sesuai dengan kebutuhan dan siap untuk hal-hal yang baru. Oleh karena itu, maka pembangunan SDM saat ini harus diintegrasikan dengan revolusi industri 4.0 untuk menjawab tantangan global yang sedang dan akan terus berkembang dengan sangat cepat.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, melalui Pusat Pendidikan Pertanian mempunyai unit pelaksana teknis (UPT) pendidikan memiliki cita-cita besar yaitu *to be a global leading vocational institute on agriculture*. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diuraikan dalam langkah-langkah yang meliputi: 1) Melaksanakan *best of the best* pendidikan vokasional bidang pertanian, 2) Melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian, 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai program pembangunan pertanian, 4) Mengembangkan institusi sesuai kebutuhan global, dan 5) Mengembangkan karakter mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian melalui Pusat Pendidikan Pertanian menilai bahwa pentingnya pendidikan tinggi vokasi di bidang enjiniring pertanian untuk menjawab kebutuhan SDM dengan spesifikasi khusus tersebut. Pendidikan tinggi vokasi enjiniring pertanian ini akan diintegrasikan dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Badan Litbang Kementerian Pertanian, agar dapat mempercepat tercapainya tujuan dari pengembangan perguruan tinggi vokasi enjiniring pertanian ini.

Pendirian lembaga pendidikan tinggi vokasi di bidang enjiniring pertanian diharapkan mampu menjawab berbagai persoalan SDM di sektor pertanian, dengan program studi yang fokus pada penyiapan SDM pertanian di bidang sains dan enjiniring pertanian. Pendidikan tinggi vokasi di bidang enjiniring akan menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga teknis yang terampil di bidang alat dan mesin pertanian, tata air pertanian dengan pengolahan hasil pertanian secara khusus dan pada bidang pertanian secara umum, diharapkan lulusan pendidikan tinggi vokasi di bidang enjiniring akan dapat mewujudkan sistem pertanian modern dari hulu sampai dengan hilir yang berkelanjutan dan menghasilkan produk pertanian yang berdaya saing dengan nilai ekonomis tinggi.

Program atau model pembelajaran *Teaching Factory* (TEFA) menjadi salah satu metode andalan dalam pembelajaran serta kegiatan penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian, diharapkan dapat menghasilkan inovasi baru oleh SDM pertanian yang handal, dan dapat memecahkan berbagai permasalahan sektor pertanian. Oleh karena itu, dalam rangka menghasilkan SDM berkarakter dengan kompetensi khusus di bidang sains dan enjiniring, maka Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian mendirikan lembaga pendidikan tinggi vokasi di bidang enjiniring pertanian dengan nama Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI). Kementerian Pertanian bersinergi dengan Kemenristekdikti dalam membangun Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sebagai pendidikan tinggi vokasi terbaik dengan standar internasional dan menjadikannya sebagai Pendidikan Bidang Sains dan Enjiniring Pertanian Modern.

1.2. Potensi, Permasalahan danTantangan

Saat ini, Indonesia berada di peringkat ke-4 sebagai penduduk terbanyak di dunia. Sumber Daya Manusia yang cukup potensial ini bisa menjadi asset berharga dalam pembangunan Indonesia. Dari jumlah itu, sekitar 193.54 juta jiwa merupakan penduduk

berumur di atas 15 tahun yang merupakan angkatan kerja, sedangkan sisanya bukan merupakan angkatan kerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 38.70 juta orang atau sebesar 30.46 persen bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian, 2018).

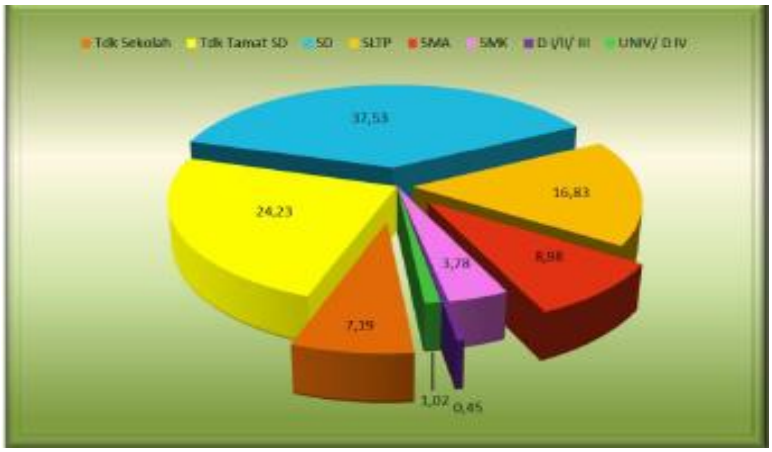

Gambar 1. Presentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian menurut tingkat pendidikan (Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian, 2018).

Berdasarkan Gambar 1, presentase penduduk produktif (15 tahun ke atas) yang bekerja di sektor pertanian, sebesar 37.53% merupakan lulusan SD dan hanya 1.02% yang merupakan lulusan Universitas/ DIV serta 0.45% yang merupakan lulusan DI/II/III. Hal ini membuktikan masih kurangnya SDM yang kompeten yang bekerja di sektor pertanian.
Penguatan Pendidikan pertanian, didasarkan pada kesadaran akan pentingnya generasi muda dalam peran dan fungsinya mencapai akselerasi pembangunan pangan nasional. Dalam proses pembangunan, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan yang memiliki fungsi, peran, karakteristik dan kedudukan strategi dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, regenerasi petani mutlak harus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan produksi pangan di Indonesia.

Tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini dan ke depan adalah mengubah pola pikir generasi muda terhadap pertanian dan optimalisasi potensi pertanian yang belum dimanfaatkan. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan daya tarik generasi muda pada sektor pertanian, membangun pertanian maju, modern, ramah lingkungan dan berbasis inovasi dan teknologi, serta pertanian dengan hasil yang bernilai ekonomi tinggi dan laku di pasaran. Pengembangan teknologi di pedesaan menjadikan pedesaan maju dan berbasis inovasi teknologi, akan merangsang minat generasi muda untuk terjun dalam sektor pertanian. Selain itu, langkah konkrit lainnya yaitu penjaringan anak petani berprestasi untuk dididik di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

dan peningkatan kerjasama yang mendukung pendidikan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik.

Lokasi PEPI yang berdampingan dengan BBP-Mektan sehingga penyelenggaraan pendidikan PEPI akan disinergikan dengan kegiatan penelitian, perekayasaan dan pengembangan enjiniring sesuai dengan komoditas pertanian serta dapat mempermudah pemanfaatan sarana dan prasarana teknis dalam mendukung kegiatan pendidikan terutama dukungan sarana prasarana TEFA yang menjadi salah satu andalan program atau model pembelajaran vokasi pada PEPI, serta kegiatan penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan BBP-Mektan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan di PEPI dituangkan dalam Nota Kesepahaman antara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. 89/MOU/I/09/2018 dan No. B-938.1/HK.210/H/08/2018 tertanggal 5 September 2018 serta Perjanjian Kerjasama antara PEPI dengan BBP-Mektan Nomor: 052/HK.230/I.24/01/2020 dan Nomor: KS.23/PL.310/H.9/01/2020 tentang Pemanfaatan Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia. Tabel 1 menunjukkan matrik SWOT (*strength, weakness, opportunity* dan *threat*) PEPI Serpong.

Tabel 1. Matrik SWOT PEPI Serpong

FAKTOR INTERNAL / FAKTOR EKSTERNAL	KEKUATAN (S): 1. Lokasi kampus yang strategis di daerah Kawasan Ekonomi Khusus 2. Adanya kewenangan kepala instalasi untuk melakukan inovasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi 3. Integrasi antara kegiatan penelitian dan pendidikan 4. Komitmen pimpinan tertinggi untuk pengelolaan institusi dalam pencapaian kompetensi lulusan	KELEMAHAN (W): 1. Keterbatasan Tenaga Pendidik 2. Keterbatasan Tenaga Kependidikan 3. Keterbatasan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan 4. Keterbatasan anggaran 5. Akreditasi kelembagaan dan program studi 6. Belum terpenuhinya standar minimal beberapa fasilitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan
PELUANG (O): 1. Perusahaan dan instansi pemerintah siap bekerjasama untuk mendukung prosespembelajaran 2. Kegiatan pengembangan alsintan secara nasional oleh Menteri Pertanian 3. Kesempatan di bidang enjiniring pertanian masih terbuka luas	Strategi SO: 1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang berskala nasional dan internasional 2. Peningkatan kompetensi lulusan untuk mendukung program Kementerian Pertanian dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri 3. Pengembangan penelitian terapan yang dapat dikembangkan kepada masyarakat 4. Pelaksanaan *Teaching Factory* (TEFA) dalam proses pembelajaran	Strategi WO: 1. Integrasi tenaga pendidik dengan pihak BBP Mektan, Perguruan Tinggi, dunia usaha dan dunia industri 2. Integrasi penggunaan laboratorium dengan pihak BBP Mektan 3. Penyediaan tenaga kependidikan baik dari umum maupun melalui jalur mutasi 4. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan pendidikan standar internasional
TANTANGAN (T): 1. Kelembagaan masih baru 2. Persaingan kualitas lulusan dengan politeknik lain yang sejenis 3. Persaingan dunia kerja	Strategi ST: 1. Penguatan kelembagaan dan tata pamong 2. Peningkatan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri 3. Pembentukan jiwa entrepreneur kepada lulusan PEPI	Strategi WT: 1. Pengembangan citra PEPI di mata masyarakat 2. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan untuk menghasilkan kompetensi lulusan PEPI 3. Penyediaan sarana dan prasaran pendidikan yang menunjang terwujudnya kompetensi lulusan PEPI

BAB II. TUJUAN PEPI

2.1 Visi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

PEPI memiliki visi, misi dan tujuan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Visi PEPI yaitu menjadi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia unggul bertaraf internasional dalam menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring dan teknologi pertanian.

2.2 Misi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

Sesuai dengan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, misi PEPI terdiri atas:

a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi
b. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang enjiniring dan teknologi pertanian bertaraf internasional dan sesuai kebutuhan sektor pertanian
c. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi enjiniring pertanian
d. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan bertaraf internasional
e. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan bertaraf internasional
f. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk disiplin beribadah, berakhlak mulia, bekerja keras, terus menerus belajar dan berkarya, bermanfaat dan profesional.

2.3 Tujuan PEPI

Berdasarkan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, PEPI didirikan pada tanggal 25 Juni 2019. Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian maka ditetapkan tujuan dari PEPI yaitu menghasilkan sumber daya manusia professional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring pertanian.

2.4 Fungsi PEPI

Dalam melaksanakan tujuannya, PEPI menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan.
b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian.
c. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
f. Pengelolaan administrasi umum.
g. Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, asrama.
h. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
i. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
j. Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran pelaksanaan kegiatan di tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Terciptanya lulusan yang professional, berintegritas dan berkarakter, baik untuk menjadi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian (*job creator*) maupun untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian (*job seeker*) khususnya di bidang Enjiniring pertanian.
2. Terciptanya mutu pendidikan di bidang Enjiniring pertanian yang berkualitas melalui penyediaan sumber daya yang baik dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Terwujudnya peningkatan mutu Politeknik sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi di bidang Enjiniring pertanian khususnya *skill* dan *knowledge*.
4. Terlaksananya pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terselenggaranya penelitian terapan untuk menghasilkan paket teknologi.
6. Terciptanya kemitraan dan jejaring kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri berskala nasional dan internasional dalam berbagai bidang kerjasama.
7. Terwujudnya mutu civitas akademika melalui pendidikan karakter dan profesional.
8. Terciptanya tata kelola akademis dan manajemen yang transparan dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan ke publik dan *stakeholder*.

2.5. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) yang menjadi perjanjian kinerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dan struktur organisasi di bawahnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Stategis dan Indikator Kinerja PEPI

Unit Kerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	SS1. Terwujudnya Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	IK1. Nilai Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (Nilai)
	SS2. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani	IK2. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian pada tahun berjalan (%)
	SS3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	IK3. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi (Skala Likert 1-4)
Subbagian Administrasi Akademik dan Kepegawaian	SS1. Meningkatnya kualitas layanan PEPI	- IK1. Tingkat kepuasan public atas layanan Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (Skala Likert 1-4) - IK2. Tingkat kepuasan layanan internal Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni (Skala Likert 1-4) - Rasio Tenaga pendidik yang bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya terhadap total tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (%)
	SS2. Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan PEPI terhadap masyarakat tani	IK4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan (%)
	SS3. Meningkatnya pengabdian PEPI terhadap masyarakat tani	- IK5. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) - IK6. Rasio kegiatan kemahasiswaan di bidang pertanian terhadap total kegiatan

Unit Kerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
		kemahasiswaan (keseimbangan antara kegiatan teknis dan pembinaan karakter) (%)
Subbagian Umum	- SS1. Meningkatnya kualitas layanan PEPI	- IK1. Tingkat kepuasan publik atas layanan Sub Bagian Administrasi Umum (Skala Likert 1-4) - IK2. Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Administrasi Umum (Skala Lkert 1-4) - IK3. Rasio Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi kompetensi sesuai dengan bidangnya terhadap total tenaga kependidikan (%)
	- SS2. Meningkatnya akuntabillitas kinerja di lingkungan PEPI	- IK4. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Th 2015) (%) - IK5. Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan PEPI yang terjadi berulang (jumlah)

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Sektor pertanian di masa mendatang masih memegang peran strategi sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena memberikan kontribusi nyata bagi sekitar 267 juta penduduk Indonesia dalam penyediaan bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, Kementerian Pertanian mengacu pada visi Presiden 2020 - 2024, yaitu **"Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong".** Sedangkan misi yang telah ditetapkan,yaitu 1. **Peningkatan kualitas manusia Indonesia,** 2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, 3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan, 4.Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, 5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, 6. Pengakuan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, 7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, 8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya, 9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Rencana strategis ini dirumuskan dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian oleh Kementerian Pertanian, Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) Tahun 2020 – 2024 sebagai pengelola pendidikan lingkup Kementerian Pertanian.

Rencana Strategis PEPI mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian untuk tahun 2020 – 2024 yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut: 1). Terjaganya ketahanan pangan nasional, 2) meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian, 3) Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian, 4) **Meningkatnya kualitas SDM pertanian**, 5) Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola

pemerintah yang berorientasi pada layanan prima. Program utama Kementerian Pertanian untuk mencapainya yaitu:

- Pembangunan Komando Strategi Pembangunan Pertanian tingkat Kecamatan (KOSTRATANI)
- Fasilitasi Pembiayaan, Infrastruktur dan Alsintan (KUR, dll)
- Peningkatan Produksi Tanaman Pangan melalui Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi (propaktani)
- Pengembangan Kawasan Hortikultura (sayuran, tanaman obat, buah-buahan dan florikultura) berdaya saing (GEDOR HORTI)
- Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Daya Saing Perkebunan (Grasida)
- Peningkatan populasi dan produktivitas serta mutu genetic ternak potong dan unggas (sapi induktan, integrasi sapi-sawit, dan industri hulu dan hilir unggas) (SIKOMANDAN)
- Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan perbanyakan/produksi benih/bibit hasil litbang
- Pengembangan daerah rentan rawan pangan melalui *family farming,* **Pertanian Masuk Sekolah (PMS),** distribusi dan pengendalian harga pangan pokok serta diversifikasi pangan.
- Penguatan layanan perkarantinaan dan akselerasi ekspor melalui program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTIEks)
- Dukungan manajemen (Belanja Pegawai dan Pengawasan)

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tahun 2020 – 2024 yaitu: 1. Penguatan pendidikan vokasi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*, 2. Penguatan pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*, 3. Penguatan sistem penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan 4. Penguatan sistem manajemen peningkatan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian. Strategi untuk mencapainya yaitu:

1. Standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian
2. Regenerasi dan penumbuhan minat generasi muda pertanian
3. Penyuluhan pertanian berbasis teknologi informasi dan komunikasi
4. Peningkatan taraf pelatihan hingga level internasional

5. **Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kompetensi** dengan langkah operasional sebagai berikut:
   a. Melaksanakan transformasi pendidikan pertanian agar menjadi lembaga pendidikan vokasi yang professional, mandiri dan berdaya saing.
   b. Peningkatan kualitas pendidik/ pengajar agar bisa menghasilkan peserta didik menjadi pengusaha, penggerak dan pencipta lapangan kerja
   c. Penguatan program dan kerjasama pendidikan pertanian
6. Penguatan kelembagaan petani

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PEPI

Proses untuk mencapai tujuan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dalam "Menghasilkan sumber daya manusia professional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring pertanian" serta dalam rangka pencapaian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menjadi rujukan enjiniring pertanian Indonesia di tahun 2025, maka perlu disusun langkah strategis untuk mencapainya. Program dan kegiatan Tahun 2020 – 2024 yang perlu dilakukan oleh Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia untuk mencapai rujukan enjiniring pertanian nasional pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.Program dan Kegiatan PEPI Tahun 2020 - 2024

Program	Kegiatan	Titik Kritis	Strategi
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia			
Strukturisasi Unit Penjamin Mutu Internal Pendidikan	• Pembentukan gugus kendali mutu sebagai unit penjamin mutu di tingkat program studi • Audit mutu internal	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Penguatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	• Peningkatan mutu penelitian terapan • Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara nasional • Peningkatan publikasi karya ilmiah baik di jurnal nasional maupun internasional	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

Program	Kegiatan	Titik Kritis	Strategi
Akreditasi Institusi	• Persiapan dokumen akreditasi institusi oleh BAN-PT • Pengajuan dokumen akreditasi institusi BAN-PT • Penilaian dan visitasi akreditasi institusi BAN-PT • Institusi mendapatkan nilai akreditasi institusi minimal Baik Sekali dari BAN-PT	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Program Studi	• Persiapan dokumen akreditasi program studi oleh BAN-PT • Pengajuan dokumen akreditasi program studiBAN-PT • Penilaian dan visitasi akreditasi program studi BAN- PT • Institusi mendapatkan nilai akreditasi program studi minimal Baik Sekali dari BAN-PT	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Penjaminan Mutu Internal Pendidikan	• Audit mutu internal	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, • pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi International	• Pengajuan dokumen akreditasi international • Penilaian dan visitasi akreditasi international • Institusi mendapatkan nilai akreditasi international	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Akreditasi Laboratorium	• Persiapan dokumen akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi laboratorium • Pengajuan dokumen akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi • Penilaian dan visitasi akreditasi laboratorium ISO 17025 oleh lembaga sertifikasi • Laboratorium PEPI mendapatkan akreditasi dari lembaga sertifikasi	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Peningkatan program dan kerjasama pendidikan pertanian	• Membangun kerjasama DU/DI • Membangun kerjasama dengan lembaga dan stakeholder lain	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian			
Pengembangan Sumberdaya manusia	• Pembukaan formasi tenaga Pendidik dan kependidikan • Peningkatan kompetensi tenaga Pendidik dan Kependidikan	• Ketersediaan formasi pengadaan SDM • Ketersediaan	• Penerimaan SDM dari umum maupun mutasi/ impasing

Program	Kegiatan	Titik Kritis	Strategi
		anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian			
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	• Pembangunan Gedung Rektorat • Pembangunan Gedung *dormitory* • Pembangunan *Teaching Factory* • Pembangunan Laboratorium pendidikan • Pembangunan *workshop* • Penyediaan sarana praktek dan laboratorium • Pembangunan rumah dinas dosen • Pembangunan gedung serbaguna • Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa • Penyediaan kendaraan operasional roda 6, roda 4 dan roda 2 • Pembangunan fasilitas umum jalan dan lapangan parkir, dan saran pendukung lainya (Lampu PJU, Pos Satpam, Gudang, Portal Parkir, CCTV, *integrated security system* Tower Air, Taman, Lampu Taman, Tempat Sampah, Saluran Air resapan) • Pembangunan Sarana Olahraga (Lap. Basket, Tenis, Bola Volley, Lap.Futsal) • Pembangunan sarana ibadah bagi 5 agama dan 1 kepercayaan yang ada di Indonesia	• Ketersediaan anggaran • Monev	• Dana DIPA • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

3.3 Kerangka Kelembagaan

Gambar 2 menjelaskan tata pamong yang diterapkan pada PEPI mengacu pada Oorganisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sesuai dengan Permentan Nomor: 28 Tahun 2019, sedangkan Gambar 3 menjelaskan rancangan tata pamong pada tahun 2023 pada saat PEPI memiliki 2 jurusan dan 6 program studi dengan perubahan jenjang pendidikan menjadi D4.

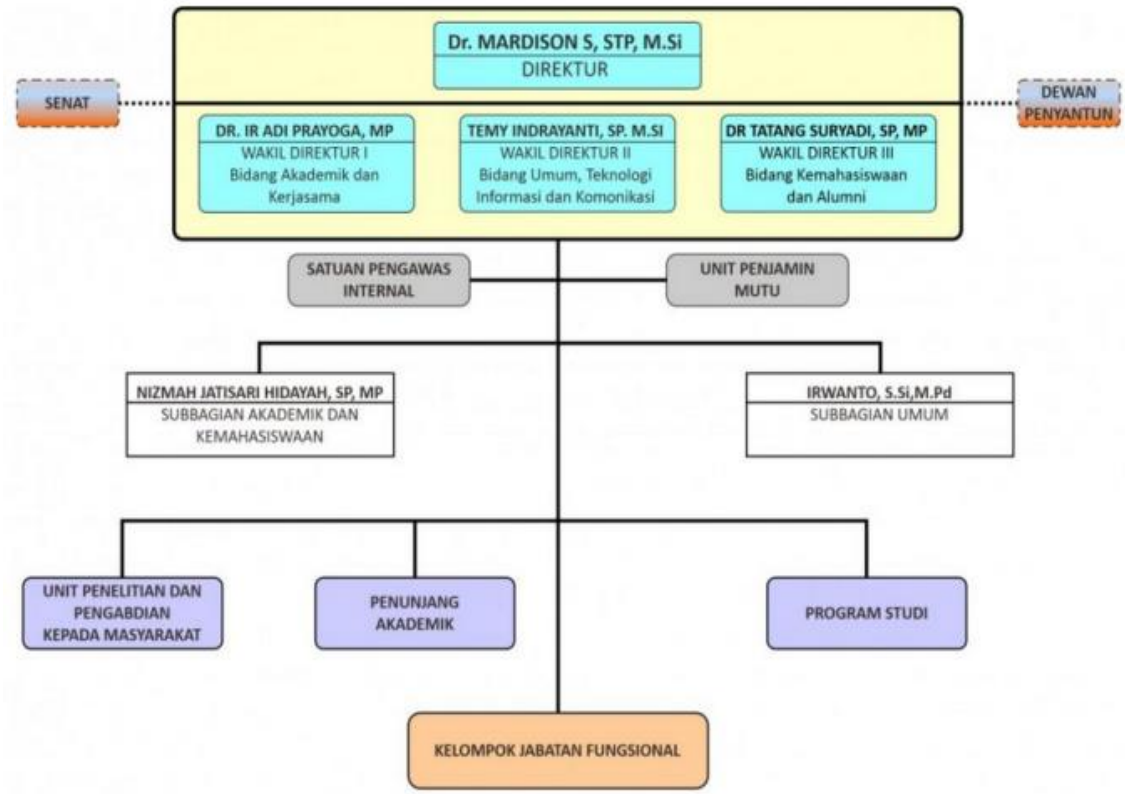

Gambar 2. Organisasi Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia

Sesuai dengan Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin PEPI dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur (Wadir), dengan tugas meliputi:

a. Memimpin pencapaian visi, misi dan tujuan PEPI;
b. Menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
c. Menyusun dan menetapkan peraturan dan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
d. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;

e. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan PEPI;
f. Melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
g. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
h. Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
i. Mengelola administrasi umum;
j. Mengelola teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
k. Menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
l. Membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasisa, dan hubungan dengan lingkungan;
m. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
n. Melaksanakan sistem pengawasa internal;
o. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Wadir I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur untuk mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan, dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerja sama, dengan rincian tugas sebagai berikut:

a. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan pendidikan serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
b. Persiapan program studi baru;
c. Pelaksanaan dan pengembangan penjaminan mutu pendidikan;
d. Perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan kerjasama pendidikan, serta penelitian yang dilakukan oleh Dosen dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri;
e. Pengolahan data yang menyangkut pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
f. Penyusunan dan pendokumentasian laporan kegiatan yang dikoordinasikan oleh Wadir I.

Wadir II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum,

keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal dengan rincian tugas sebagai berikut:

a. Perencanaan dan pengelolaan anggaran;
b. Pembinaan sumber daya manusia;
c. Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan sistem komunikasi dan teknologi informasi;
d. Perencanaan dan pengembangan pengawasan internal;
e. Pengolahan data bidang administrasi umum dan keuangan; dan
f. Penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan secara berkala kepada Direktur.

Wadir III merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur untuk menggoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa serta pegawai, dengan rincian tugas sebagai berikut:

a. Perencanaan, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa;
b. Perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana asrama;
c. Perencanaan, pengelolaan dan pengawasan pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;
d. Pengolahan data bidang administrasi kemahasiswaan dan alumni; dan
e. Penyusunan dan pendokumentasian laporan kegiatan yang dikoordinasikan oleh Wadir II.

Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik dengan tugas meliputi:

a. Menyusun dan mengusulkan kode etik Sivitas Akademika kepada Direktur;
b. Memberi pertimbangan dan/atau persetujuan terhadap:
    - Penerapan pelaksanaan norma dan kode etik di lingkungan PEPI;
    - Penerapan ketentuan akademik;
    - Kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu;
    - Pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolak ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis;

- Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
- Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen;
- Pelaksanaan tata tertib akademik;
- Perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Pembukaan dan penutupan program studi;
- Pengusulan professor;
- Pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- Penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Direktur;
- Pengusulan Direktur kepada Kepala Badan;
- Pengusulan penggantian Direktur kepada Kepala Badan apabila Direktur melanggar norma atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Memberikan rekomendasi mengenai calon Direktur, calon Wadir, dan calon Dosen kepada Kepala Badan melalui Direktur;

c. Menyusun tata cara pemilihan Wadir dan Ketua Program Studi serta Kepala Unit

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non-akademik kepada Direktur meliputi:

a. Pengembangan PEPI;
b. Pengelolaan PEPI;
c. Kebijakan Direktur di bidang non-akademik;
d. Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Satuan Pengawas Internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non-akademik dengan uraian tugas meliputi:

a. Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik;
b. Melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik;
c. Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal;
d. Melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal;

e. Menyampaikan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Unit Penjaminan Mutu terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Kepala Bidang. Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan dengan uraian tugas meliputi:

a. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
b. Penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu;
c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu;
d. Pengembangan kerjasama bidang sistem penjaminan mutu;
e. Sosialisasi, pelaksanaan, dan monitoring proses akreditasi dan sertifikasi;
f. Mengoordinasikan pelaksanaan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi profesi;
g. Penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan sistem manajemen jaminan mutu.

Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (AAK) merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugasnya di bidang akademik (pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I) dan bidang kemahasiswaan dan alumni (pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II). Subbag AAK mempunyai tugas yang meliputi:

a. Pengelolaan administrasi akademik;
b. Pengelolaan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan;
c. Pelaksanaan program kerjasama pendidikan;
d. Pelaksanaan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
e. Pelaksanaan layanan kemahasiswaan;
f. Pengelolaan administrasi alumni;
g. Pelaksanaan pengembangan karakter.

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada

Direktur, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibina oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas yang meliputi:

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
b. Pengelolaan sumverdaya manusia;
c. Urusan tata usaha dan kearsipan;
d. Urusan organisasi dan tata laksana;
e. Hubungan masyarakat dan informasi publik;
f. Urusan pengelolaan keuangan;
g. Pengelolaan barang milik Negara;
h. Urusan rumah tangga;
i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik PEPI yang dipimpin oleh Ketua Program Studi merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin Program dan dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Wadir I. Ketua Program Studi memiliki tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang enjiniring pertanian dan teknologi dengan melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*.

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, Sekretaris dan Koordinator Bidang serta mempunyai tugas yang meliputi:

a. Melakukan penyusunan dan pengembangan rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
b. Melakukan penyusunan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
c. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
d. Melakukan pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
e. Melakukan fasilitasi diseminasi hasil penelitian;
f. Melakukan fasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
g. Analisis kebutuhan dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan
h. Penyusunan dan pendokumentasian laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Unit Penunjang Akademik terdiri dari 3 unit dan masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang meliputi:

a. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi;
b. Unit Perpustakaan; dan
c. Unit Asrama

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen (Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap), Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lainnya berdasarkan bidang keahliannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

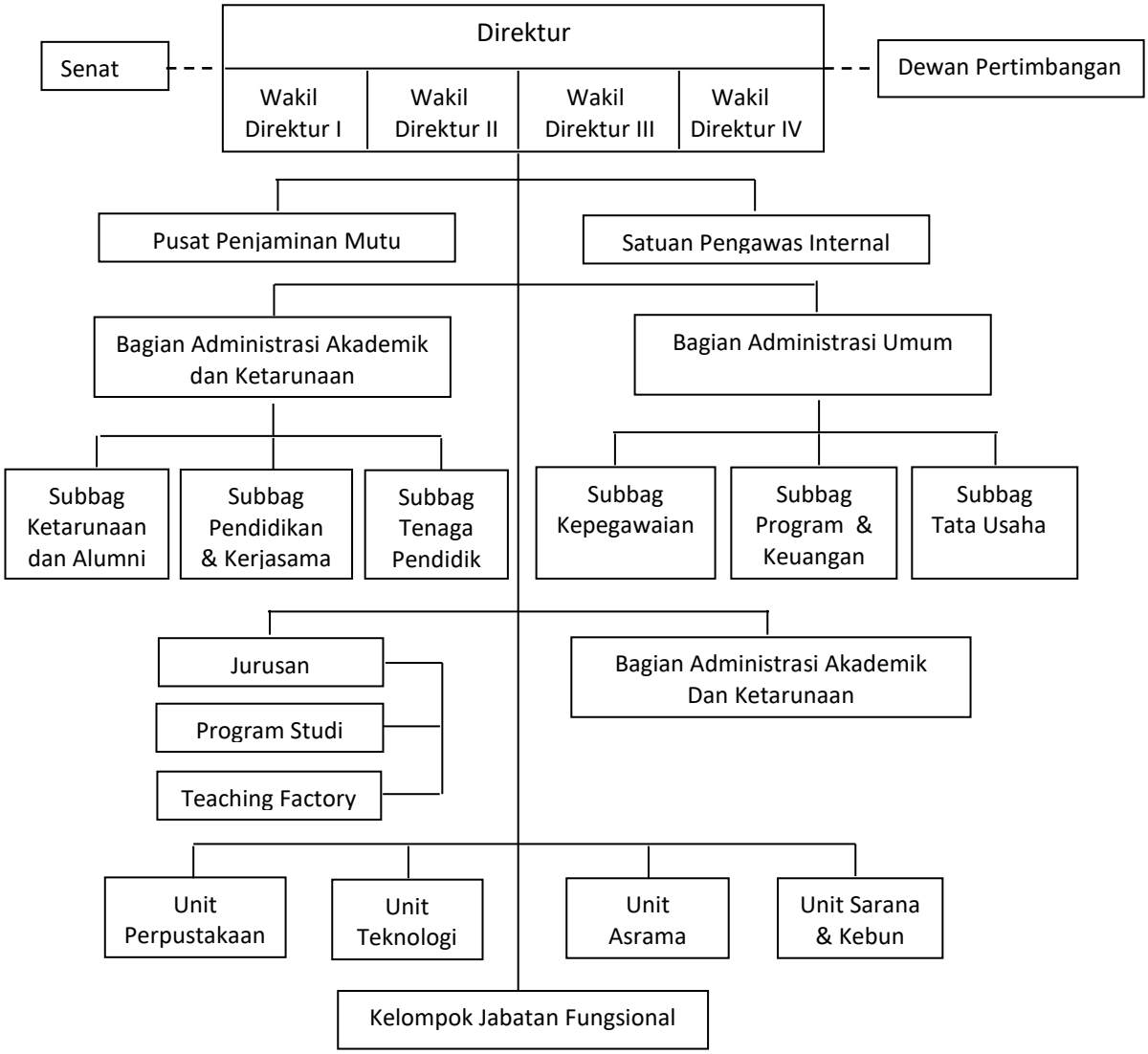

Gambar 3. Rancangan Organisasi Tata Kerja
Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2023

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Capaian Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia tanggal 29 Juli 2019, PEPI berdiri pada tanggal 25 Juni 2019 memiliki tiga program studi:

- Tata Air Pertanian diharapkan dapat menghasilkan teknisi ahli dalam mengoperasikan, memelihara, memperbaiki, menguji kinerja dan memodifikasi alat dan mesin pertanian untuk aplikasi tata air pertanian serta menghasilkan wirausaha sebagai penyedia jasa di bidang tata air pertanian.
- Teknologi Mekanisasi Pertanian diharapkan dapat menghasilkan teknisi ahli di bidang alat dan mesin pertanian yang handal dalam memelihara dan memperbaiki, menguji kinerja dan memodifikasi alat dan mesin pertanian (alat dan mesin budidaya pertanian) serta menghasilkan wirausaha sebagai penyedia jasa konsultan dalam bidang pertanian (alat dan mesin budidaya pertanian).
- Teknologi Hasil Pertanian diharapkan dapat menghasilkan teknisi yang mampu mengoperasikan, memelihara dan memperbaiki, menguji kinerja dan memodifikasi alat, mesin dan fasilitas lainnya dalam penanganan pasca panen dan pengelolaan hasil pertanian serta menghasilkan wirausaha penyedia jasa yang mampu mengelola usaha bidang teknologi hasil pertanian.

Tahun 2019 merupakan tahun pertama untuk pengukuran kinerja PEPI. Pada tahun 2019, PEPI telah menerima mahasiswa baru angkatan pertama sejumlah 71 orang, yang terbagi ke dalam tiga program studi.

Tabel 4. Karakteristik Program Studi di PEPI Serpong

Program Studi	Karakteristik	Jumlah Mahasiswa
Tata Air Pertanian	Berbasis Penggunaan Teknologi Informasi, Berbasis on Demand Irrigation serta Optimasi SDA	24 orang (L: 13, P:11)
Teknologi Hasil Pertanian	Otomasi, Penerapan Sistem, Pengendalian Mutu dan Penanganan Komoditas Pertanian	23 orang (L: 6, P: 17)
Teknologi Mekanisasi Pertanian	Otomasi, Remote Sensing dan Remote Control dan Penggunaan Teknologi Informasi dan GPS	24 orang (L:16, P: 8)

Ket: L= laki-laki; P = Perempuan

4.1.1 Nilai IPNBK PEPI

Reformasi birokrasi pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas dari KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara, sesuai dengan tujuan dan kondisi birokrasi yang diinginkan yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010 – 2014.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/OT.140/6/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja di Lingkungan Kementerian pertanian, bahwa nilai budaya kerja terdiri dari 5 (lima)komponen nilai dan 25 (dua puluh lima) indikator yang dijabarkan dalam 29 (dua puluh sembilan) pertanyaan, yang harus ada sebagai variabel pokok dalam monitoring dan evaluasi penerapan nilai budaya kerja di lingkungan Kementerian Pertanian. Hasil yang didapat nilai budaya kerja terdiri dari 5 (lima) indikator dan dan 25 (dua puluh lima) nilai komponen dengan jumlah pegawai 13 orang ditampilkan di Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Budaya Kerja (IPNBK) di PEPI Serpong Tahun 2019

NO	KOMPONEN	PERTANYAAN	NILAI	KONVERSI
1.	Komitmen	1.1. - 1.15.	3,80	94,95
2.	Keteladanan	2.1. - 2.10.	3,64	91,03
3.	Profesionalisme	3.1. - 3.5.	3,60	90,06
4.	Integritas	4.1. - 4.8.	3,66	91,54
5.	Disiplin	5.1. - 5.9.	3,81	95,19
NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA (IPNBK)			**3,70**	**92,55**

Dari hasil kuisioner didapat penilai budaya kerja pegawai di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dengan jumlah kuisioner 13 orang pegawai maka Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) memperoleh peningkatan dalam hal kedisiplinan dengan nilai budaya kerja **3,70**, dengan demikian maka dapat diinterpretasikan nilai Konversi 92,55 dan Klasifikasi Kualitas Budaya Kerja Pegawai Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia adalah "**A (Sangat Baik)**".

4.1.2 Nilai IKM PEPI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Brokrasi nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaran Pelayanan Publik, maka diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian, terdapat 9 (sembilan) unsur penting yang mencakup berbagai sektor layanan yang digunakan sebagai indikator dan diberlakukan untuk semua jenis pelayanan.

Berdasarkan hasil pengukuran 9 indikator unsur pelayanan di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia diperoleh Nilai Rata-rata Tertimbang per unsur adalah **3,76**. Hal tersebut menunjukkan bahwa Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sudah memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya kepada mahasiswa dengan baik atau memuaskan.

Tabel 6. Nilai Kepuasan Mahasiswa terhadap PEPI Serpong Tahun 2019

No	Unsur Pelayanan	Bulan Oct – Nop 2019
1	Persvaratan	: 3.72
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	: 3,72
3	Waktu Penyelesaian	: 3,65
4	Biaya atau Tarif	: 3,64
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan Publik	: 3,91
6	Kompetensi Pelaksana	: 3,74
7	Perilaku Pelaksana	: 3,84
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	: 3,76
9	Prasarana dan Sarana	: 3,83
Indeks Kepuasan Mahasiswa		**3.76**

Hasil tabulasi data yang diperoleh dari 9 indikator Unsur pelayanan di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, dapat dijelaskan bahwa PEPI mendapat nilai kepuasan mahasiswa tertinggi pada produk spesifikasi jenis pelayanan publik (3,91) dan mendapatkan nilai kepuasan mahasiswa terendah pada biaya atau tariff (3,64).

Beberapa upaya tindak lanjut yang harus dilaksanakan oleh Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia antara lain untuk meningkatkan: 1) kompetensi pelaksana sehingga kemampuan pelaksana pelayanan menjadi lebih baik dan cepat, 2) meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran seiring dengan kebutuhan.

4.2 Target Kinerja 2020-2024

Kebijakan perguruan tinggi di bidang pendidikan terkait dengan standar pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia harus mengacu pada standar tersebut.

4.2.1 Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian Indonesia dan rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian serta rencana strategis Pusat Pendidikan Pertanian dan dalam rangka

mencapai target Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia pada Tahun 2024 untuk menjadikan PEPI sebagai rujukan Enjiniring Pertanian Indonesia, maka ditetapkan indikator kinerja sasaran kegiatan PEPI yang terlampir pada tabel 7.

Tabel 7. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian pada tahun berjalan	Persen	-	-	80	80	80
Meningkatnya nilai reformasi birokrasi UPT Pendidikan Pertanian	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) UPT Pendidikan Pertanian	Nilai	80	80	80	80	80
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian	Skala Likert	3.2	3.5	3.5	3.5	3.5

4.2.2 Kerangka Pendanaan

Tabel 8.Kebutuhan Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Anggaran 2020-2024

No	Keterangan	Tahun Anggaran (*				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Pendidikan Pertanian		7,965,075,000	108,184,362,000	104,569,140,000	55,803,729,000	58,493,087,000
1	Penyelenggaraan pendidikan vokasi pada politeknik pembangunan pertanian	2,846,765,000	3,569,062,000	4,639,780,000	5,710,499,000	6,781,217,000
	- Akreditasi		Sangat Baik	Sangat Baik	Unggul	Unggul
	- Jenjang Pendidikan	D3	D3	D3	D4	D4 (ISO 201001-2018)
	- Kurikulum	Kurikulum PEPI	Kurikulum PEPI (Evaluasi angkatan I Semester 1 - 4)	Kurikulum PEPI (Usulan perubahan kurikulum berdasarkan kebutuhan perusahaan/DuDi)	Kurikulum berdasarkan kebutuhan perusahaan/DuDi	Kurikulum berdasarkan kebutuhan perusahaan/DuDi
	- Teaching Factory		3 TEFA	3 TEFA	6 TEFA	6 TEFA
	- Mahasiswa (orang)	143 Angk 1 = 71 orang Angk 2 = 72 orang	215 Angk 1 = 71 orang Angk 2 = 72 orang Angk 3 = 72 orang	216 Angk 2 = 72 orang Angk 3 = 72 orang Angk 4 = 72 orang	288 Angk 3 = 72 orang Angk 4 = 72 orang Angk 5 = 144 orang	360 Angk 4 = 72 orang Angk 5 = 144 orang Angk 6 = 144 orang

No	Keterangan	Tahun Anggaran (*				
		2020	2021	2022	2023	2024
	- Lulusan (orang)	-	-	71 - 20% wirausaha - 10% DU/DI - 5% lanjut pendidikan - 65% sektor lain Nilai tertinggi lulusan prodi akan ditempatkan di DU/DI (1 mahasiswa)	143 - 30% wirausaha - 20% DU/DI - 5% lanjut pendidikan - 45% sektor lain Nilai tertinggi lulusan prodi akan ditempatkan di DU/DI (3 mahasiswa)	215 - 50% wirausaha - 40% DU/DI - 5% lanjut pendidikan - 5% sektor lain Nilai tertinggi lulusan prodi akan ditempatkan di DU/DI (5 mahasiswa)
	- Kerjasama	3 DU/DI	6 DU/DI beserta implementasinya dan sosialisasi Wadir 4	14 DU/DI beserta implementasinya dan sosialisasi Wadir 4	20 DU/DI beserta implementasinya dan sosialisasi Wadir 4	20 DU/DI beserta implementasinya
	- Pengabdian masyarakat	Sosialisasi institusi melalui Kostratani wilayah Provinsi Banten	Sosialisasi institusi melalui Kostratani wilayah Provinsi Banten	Sosialisasi institusi melalui Kostratani wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan sekitarnya	Sosialisasi institusi melalui Kostratani wilayah Kalimantan, Sulawesi dan sekitarnya	Sosialisasi institusi melalui Kostratani wilayah Papua dan sekitarnya
	- Penelitian (paket)	1 penelitian internal institusi	3 penelitian internal institusi berbasis industri	3 penelitian internal dan eksternal institusi berbasis industri	6 penelitian internal dan eksternal institusi berbasis industri	6 penelitian internal dan eksternal institusi berbasis industri
2	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	27,000,000	390,000,000	468,000,000	561,600,000	673,920,000

No	Keterangan	Tahun Anggaran (*				
		2020	2021	2022	2023	2024
	- Organisasi	- Direktur - Wadir 1 Bid Akademik - Wadir 2 Bid Umum - Wadir 3 Bid Kemahasiswaan	- Direktur - Wadir 1 Bid Akademik - Wadir 2 Bid Umum - Wadir 3 Bid Kemahasiswaan	- Direktur - Wadir 1 Bid Akademik - Wadir 2 Bid Umum - Wadir 3 Bid Kemahasiswaan	- Direktur - Wadir 1 Bid Akademik - Wadir 2 Bid Umum - Wadir 3 Bid Kemahasiswaan - Wadir 4 Bid Produksi dan Kerjasama	- Direktur - Wadir 1 Bid Akademik - Wadir 2 Bid Umum - Wadir 3 Bid Kemahasiswaan - Wadir 4 Bid Produksi dan Kerjasama
	- Program Studi	3 Prodi	3 Prodi	3 Prodi	6 Prodi	6 Prodi
	- Tenaga Pendidik	- 5 dosen enjiniring dan 5 dosen non enjiniring - 4 dosen tetap dan 3 dosen tidak tetap	- 15 dosen enjiniring dan 5 dosen non enjiniring - 15 dosen tetap dan 5 dosen tidak tetap	- 15 dosen enjiniring dan 5 dosen non enjiniring - 15 dosen tetap dan 5 dosen tidak tetap	- 30 dosen enjiniring dan 5 dosen non enjiniring - 20 dosen tetap dan 15 dosen tidak tetap	- 30 dosen enjiniring dan 5 dosen non enjiniring - 20 dosen tetap dan 15 dosen tidak tetap
	- Tenaga Kependidikan	- 2 orang PLP (lab. Komputer, workshop TMP dan lab. Mekanisasi) - 1 orang perawat - 1 orang pustakawan	6 orang PLP (lab. Tanah, workshop TAP, lab. Disain, lab. Mekatronika dan elektronika, lab. THP dan workshop THP)	12 orang PLP (dengan asumsi 2 orang di masing-masing lab)	- 12 orang PLP	- 12 orang PLP

No	Keterangan	Tahun Anggaran (*				
		2020	2021	2022	2023	2024
3	Sarana dan prasarana pendidikan pertanian	1,456,496,000	98,995,000,000	93,185,000,000	42,000,000,000	42,000,000,000
	Rencana Pembangunan Sarana dan Prasarana PEPI	- Klinik - Perpustakaan - Lab komputer - Pembangunan *workshop* TMP - Pembangunan *workshop* TAP	- Pembangunan gedung Rektorat 8 lantai fungsional - Mebeler mahasiswa	- Pembangunan Gedung Dormitori 8 lantai fungsional - Lab. Tanah dan WS TAP - Lab. THP dan WS THP - Lab. Disain - Lab. Mekatronika dan elektronika - Instalasi RMU Pengadaan computer desain dan pengolah data	- Lab. Perekayasaan - AWS *(automatic weather station)* 2 unit - Pembangunan gedung serbaguna - Fasilitas Umum - Pembangunan sarana olahraga (lap. basket, tenis, bola voli, futsal) - Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)	- Kebun Percobaan (± 4ha) - Instalasi UPPO - Kendaraan operasional (3 unit bus, 3 unit kendaraan roda 4, 4 unit kendaraan roda 2) - Peningkatan kualitas sarana dan prasarana klinik dan perpustakaan - Pembangunan sarana ibadah
4	Layanan Perkantoran	3,634,814,000	4,230,300,000	5,076,360,000	6,091,630,000	7,309,950,000
5	Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian		1,000,000,000	1,200,000,000	1,440,000,000	1,728,000,000

1. **Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian**

   - **Akreditasi**

     Berdasarkan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) No 1 Tahun 2020 tentang mekanisme akreditasi untuk akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT menjelaskan bahwa akreditasi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi. Tujuan dilaksanakannya akreditasi adalah menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, menjamin mutu program studi dan perguruan tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

     Berdasarkan Pasal 33 ayat (3) dan ayat (5) UU No.12 tahun 2012, perguruan tinggi/badan penyelenggara yang telah memperoleh izin penyelenggaraan program studi dan program studi tersebut belum terakreditasi dinyatakan terakreditasi “Baik”. Perubahan akreditasi dari “Baik” ke “Sangat Baik” dapat dilakukan dengan mengusulkan akreditasi program studi dan perguruan tinggi oleh pimpinan perguruan tinggi ke BAN-PT paling lambat 2 tahun sejak mendapatkan penetapan peringkat akreditasi ulang.

     Akreditasi yang baik (bernilai “Sangat Baik” atau “Unggul”) merupakan modal utama bagi pengelola program studi untuk bersaing dalam merekrut mahasiswa baru dan membekali lulusannya menghadapi dunia kerja. Dengan kondisi demikian maka diharapkan akreditasi program studi dan perguruan tinggi PEPI dapat berubah menjadi “Sangat Baik” pada tahun 2021 dan meningkat menjadi “Unggul” pada tahun 2023.

   - **Jenjang Pendidikan**

     Saat ini jenjang pendidikan di PEPI setingkat Diploma 3 (D3). Rencana untuk mengubah program D3 yang ada menjadi program D4 disebabkan karena untuk memenuhi kebutuhan industri dan penghargaan industri terhadap program D4 yang lebih besar, meningkatkan masukan

mahasiswa baru, dan mendorong peningkatan jumlah penelitian, publikasi dan paten sehingga meningkatkan bibit unggul kemitraan.

Perubahan program D3 menjadi D4 direncanakan dilaksanakan pada tahun 2023 setelah didapatkan peningkatan akreditasi program studi dan perguruan tinggi.

- **Kurikulum**

  Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Memasuki era revolusi industri 4.0 terjadi perubahan yang masif pada perbagai industri dan kebutuhan kemampuan pekerja.Berdasarkan kajian berbagai sumber dan praktik bisnis, diperlukan pengembangan kurikulum pendidikan vokasi yang sesuai dengan era revolusi industri 4.0 dan relevan menjawab kebutuhan keterampilan baru sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri.

  Kurikulum vokasi perlu menerapkan pembelajaran *blended learning* yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan online supaya efektif membangun kemampuan dan ketrampilan lulusan. Kurikulum juga perlu memuat penguasaan kompetensi 4.0 seperti literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Agar kurikulum pendidikan vokasi menghasilkan dampak yang luas, maka pemerintah bersama dengan lembaga pendidikan dan industri bersinergi untuk merevitalisasi pendekatan dan inisiasi kurikulum pendidikan vokasi. Evaluasi kurikulum dapat dilakukan setiap 2 tahun.

- **Teaching Factory**

  Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran di PEPI yang berbasis produk/jasa yang mengacu pada standard dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan seperti suasana yang terjadi di industri. Pelaksanaan TEFA menuntut keterlibatan pihak industri sebagai pihak yang relevan menilai kualitas hasil pendidikan vokasi. Pelaksanaan TEFA sesuai dengan Direktorat PMK yang bisa diadaptasi oleh PEPI terbagi atas 4 model:

- **Model pertama, *Dual* Sistem** dalam bentuk praktik kerja lapangan Adalah pola pembelajaran kejuruan di tempat kerja yang dikenal sebagai *experience based training* atau *enterprise based training*.
- **Model kedua, *Competency Based Training* (*CBT*)** atau pelatihan Berbasis kompetensi merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan dan peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta didik sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Pada model ini, penilaian peserta didik dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta didik telah mencapai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan pada setiap unit kompetensi yang ditempuh.
- **Model ketiga, *Production Based Education and Training* (PBET)** Merupakan pendekatan pembelajaran berbasis produksi. Kompetensi yang telah dimliki oleh peserta didik perlu diperkuat dan dipastikan keterampilannya dengan memberikan pengetahuan pembuatan produk nyata yang dibutuhkan dunia kerja (industri dan masyarakat).
- **Model keempat, *Teaching Factory*** adalah konsep pembelajaran Berbasis industri (produk dan jasa) melalui sinergi sekolah dan industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dengan kebutuhan pasar.

- **Mahasiswa**

PEPI merupakan sekolah vokasi yang menekankan pada pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan berkepribadian. Beasiswa diberikan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pertanian kepada para mahasiswa PEPI selama melaksanakan perkuliahan. PEPI percaya bahwa bantuan finansial dapat menurunkan resiko putus kuliah termasuk meningkatkan prestasi akademik di kampus.

Peningkatan jumlah mahasiswa diharapkan dilakukan setiap tahun dengan melihat fasilitas daya tampung asrama mengingat mahasiswa PEPI tinggal di asrama selama proses perkuliahan dan melihat peluang kerja di dunia usaha dunia industri bidang enjiniring pertanian yang makin meningkat.

Peningkatan jumlah calon mahasiswa yang diterima di PEPI dapat dilakukan dengan menampilkan setiap kelebihan yang dimiliki PEPI ke masyarakat luas dengan mempromosikan kampus tersebut dengan mem-*branding* kampus. Kampus yang memiliki *branding* akan bisa tetap eksis di mata masyarakat setiap tahunnya dan tidak akan kekurangan mahasiswa melainkan jumlah mahasiswa akan terus meningkat karena *brand* yang dimiliki kampus tersebut.

- **Lulusan**

  Mencetak sumber daya manusia pertanian unggulan merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern.Melalui pendidikan vokasi tinggi pertanian, diharapkan menghasilkan lulusan tenaga pertanian yang andal, professional, kreatif, inovatif dan tangguh dalam menghadapi persainan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan vokasi yang dilakukan oleh UPT BPPSDMP Kementerian Pertanian, salah satunya PEPI bertujuan menghasilkan kualifikasi *job seeker* dan *job creator*.

  PEPI akan mengeluarkan lulusan pertama di tahun 2022. Lulusan tersebut diharapkan akan berwirausaha, terserap di dunia usaha dunia industri, melanjutkan pendidikan setara S1 atau S2 (jika sudah mengalami perubahan program dari D3 ke D4), dan melanjutkan/terserap di sektor lain.

- **Kerjasama Dunia Usaha Dunia Industri (Du/Di)**

  Kerjasama diperlukan antara PEPI dengan dunia usaha dan dunia industri untuk pengembangan pendidikan, kualitas mahasiswa dan dosen dan penyaluran lulusan dari PEPI. Kerjasama dimulai dari tahun 2020 dengan jumlah dunia usaha dan dunia industri yang telah dilakukan kerjasama sebanyak 3 perusahaan dibidang enjiniring pertanian. Peningkatan jumlah perusahaan atau dunia usaha dan dunia industry dilakukan setiap tahun menjadi 6 DuDi pada tahun 2021 hingga 17 DuDi pada tahun 2025. Selain DuDi,

kerjasama juga dapat dilakukan dengan Politeknik Pembangunan Pertanian dibawah lingkup Kementerian Pertanian dan Perguruan Tinggi Vokasi lainnya di Indonesia ataupun luar negeri.

- **Pengabdian kepada Masyarakat**

  Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia merupakan pilar ketiga dari Tridarma Perguruan Tinggi, selain penyelenggaraan pendidikan dan Penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani yang tergabung dalam kelompok tani, pembinaan Balai Penyuluhan, para pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis. Langkah strategi pencapaian yang dilakukan yaitu dengan membuat roadmap PkM, pembinaan desa mitra, BP3K mitra, dan pembinaan pelaku uatama dan pelaku agribisnis lainnya. Kegiatan yang dilakukan dibuat dalam bentuk Nota kesepahaman (MoU).

  Implementasi bidang keilmuan yang dimiliki mahasiswa dan dosen serta staf kependidikan dapat disalurkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sekitar dengan mensukseskan program kerja yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia salah satunya melalui kegiatan Konstratani wilayah Provinsi Banten sebagai cakupan wilayah Konstratani PEPI dan berkembang ke wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan sekitarnya pada tahun 2022 hingga ke Pulau Kalimantan, Sulawesi dan Papua pada tahun 2023 dan 2024. Selain Konstratani, pendampingan mahasiswa ke daerah perbatasan dan daerah tertinggal juga merupakan wujud pengabdian masyarakat dalam mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki mahasiswa dan dosen di PEPI.

- **Penelitian**

  Penelitian yang dilakukan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di suatu perguruan tinggi mampu mendorong perbaikan peringkat reputasi bagi institusi tersebut. Peningkatan reputasi institusi didapat dari seorang dosen yang melakukan penelitian baik personal maupun tim

mempublikasi hasil penelitiannya di berbagai jurnal ilmiah dimana pencantuman nama PEPI sebagai institusi dosen itu berada menjadi semakin dikenal. Setiap dosen melaksanakan penelitian dan publikasi ke dalam jurnal ilmiah bereputasi minimal satu kali dalam setahun.

2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Organisasi

  Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) terdapat 1 orang Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur dengan rincian Wakil Direktur I Bidang Akademik, Wakil Direktur II Bidang Umum dan Wakil Direktur III bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kepala Sub Bagian Umum. Pada tahun 2023, PEPI sebagai salah satu pendidikan vokasi dapat mengembangkan organisasi melalui pembentukan Wadir IV sebagai bagian produksi dan kerjasama.

- Program Studi

  Seiring kebutuhan DUDI, diperlukan pengembangan program studi. Program studi-program studi yang akan dibuka disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Target pembukaan program studi baru akan dimulai tahun 2023 dengan rencana membuka 2 jurusan dan 6 program studi.

- Tenaga Pendidik

  Sesuai Permenristekdikti Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, terdapat persyaratan minimum kebutuhan tenaga pendidik yang sesuai dengan keilmuan program studi yaitu 5 tenaga pendidik untuk setiap program studinya. Oleh karena itu, PEPI menargetkan penambahan tenaga pendidik sesuai kebutuhan program studi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut PEPI akan melakukan strategi sebagai berikut:

  a. Pindah dosen dari politeknik lain.
  b. Melakukan alih jabatan fungsional/*inpassing* yang mempunyai latar belakang keilmuan teknologi pertanian.
  c. Merekrut Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

- Tenaga Kependidikan

  Berdasarkan Statuta PEPI, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, pranata laboratorium pendidikan, serta pranata teknik informasi. Dengan penambahan program studi dan pembangunan laboratorium/*workshop* diperlukan tenaga kependidikan untuk mendampingi kegiatan tersebut.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) melakukan penerimaan mahasiswa generasi pertama pada tahun 2019 sebanyak 71 mahasiswa/i, yang terdiri dari 24 mahasiswa/i program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian (TMP), 23 mahasiswa/i Teknologi Hasil Pertanian (THP), dan 24 mahasiswa/i program studi Tata Air Pertanian (TAP). Dalam mendukung kegiatan belajar/mengajar pada tahun 2020 PEPI melakukan perencanaan pembangunan klinik kesehatan kampus sebagai sarana pemantauan dan konsultasi kesehatan individu yang berada di kampus. Pembangunan perpustakaan sebagai sumber perkembangan informasi dan teknologi yang dilengkapi dengan berbagai buku teks pengetahuan bidang pertanian dan lainnya. Laboratorium komputer juga tersedia di PEPI untuk mendukung proses belajar/mengajar mengenai teknologi komputasi dan informasi teknologi (IT). Pada tahun yang sama PEPI telah membangun sebuah *workshop* TMP yang berisi alat mesin manufaktur seperti mesin bubut, CNC, *roller*, *bench fence*, *tool kit*, genset, bor, *forklift*, *water pump* dan las yang dipergunakan sebagai sarana praktikum maupun pembelajaran lainnya.

Pada tahun 2021, PEPI merencanakan melakukan pembangunan gedung rektorat 8 lantai fungsional beserta dengan kelengkapannya, gedung ini akan berfungsi sebagai pusat belajar/mengajar seluruh civitas akademika PEPI. Gedung ini akan terdiri ruang direktur beserta manajemen, ruang program studi, aula utama, ruang belajar mengajar, ruang ekstrakulikuler untuk aktivitas sosial lainnya, ruang organisasi mahasiswa, laboratorium, ruang rapat serta ruangan lainnya yang dibutuhkan. Gedung ini akan dilengkapi dengan, elevator utama dan barang, sistem keamanan, *fire alarm system* dan koneksi internet terintegrasidan terkontrol, kemudian dalam mendukung

aktifitas kegiatan, gedung rektorat ini juga akan dibangun *power house*, ruang *display* alsintan, ruang terbuka hijau, lokasi sanitasi dan area parkir. Di tahun ini juga akan di rencanakan pembangunan dan pemasangan dua unit *automatic weather station* (AWS) sebagai media sarana pendukung belajar mahasiswa dalam mengenal alat ukur cuaca khususnya untuk mahasiswa/I TAP dan pembangunan *rice milling* unit sebagai sarana pembelajaran mahasiswa THP dan TMP.

Pada perencanaan tahun 2022, PEPI berencana akan membangun gedung *dormitory* 8 lantai secara fungsional. Gedung *dormitory* ini diperuntukkan sebagai sarana tempat tinggal mahasiswa/i. Gedung ini akan dilengkapi dengan elevator mahasiswa, sistem keamanan, *fire alarm system* dan koneksi internet terintegrasi dan terkontrol, ruang makan bersama, pantry, area pencucian pakaian, ruang pertemuan, area jemur dan ruangan tambahan lainnya. Juga akan dilakukan pembangunan laboratorium mekatronika, laboratorium desain dan laboratorium tanah dengan skala industri untuk meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa/I dan gelanggang mahasiswa.

Pada tahun 2023 direncanakan akan dilakukan pembangunan *workshop* untuk mahasiswa/i THP dan TAP sebagai tempat praktikum dan implementasi proses belajar/mengajar, sehingga diharapkan para mahasiswa/i dapat meningkat kemampuan teknisnya. Pada tahun 2023 diperkirakan akan terdata sekitar 360 orang mahasiswa/i dan 432 mahasiswa/i pada tahun 2024, selain itu juga kegiatan akan sangat beragam sehingga dibutuhkan fasilitas pendukung yaitu kendaraan maka direncanakan dibutuhkan tiga unit bus dengan kapasitas 40 tempat duduk, tiga unit kendaraan roda empat dan empat unit kendaraan roda dua.

Pada tahun 2024 direncanakan untuk mempersiapkan lahan kebun percobaan seluas 4ha yang berisi lahan uji coba sawah, lahan kering, lantai jemur, unit pengolahan pupuk organik, lahan vertikultur, lahan hidroponik, serta bangsal pengolahan. Diharapkan mahasiswa/i akan dapat mengimplementasikan kemampuan praktis dalam pengolahan tanah pertama dan kedua, *transplanter*, *combine harvester*, rancang bangun vertikultur dan hidroponik, uji coba otomasi bidang pertanian, uji coba pengolahan pangan berbasis pangan lokal dan sebagai lokasi untuk pertemuan lapang.

4. Layanan Perkantoran

Layanan perkantoran meliputi layanan operasional pimpinan, layanan operasional perkantoran, layanan operasional laboratorium, layanan operasional pendukung perkantoran, layanan arsip dan dokumen, perawatan gedung, langganan daya dan jasa (listrik, internet, air), perbaikan peralatan perkantoran serta perawatan kendaraan.

Dengan selesainya pembangunan sarana dan prasarana PEPI pada tahun 2023 serta seiring bertambahnya jumlah mahasiswa di kampus PEPI, biaya layanan perkantoran akan meningkat dan diprediksikan meningkat 20% dari tahun sebelumnya.

5. Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan pendidikan vokasi pertanian dan dalam rangka mencapai tujuan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia, perlu dilaksanakan koordinasi, sosialisasi, bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi pertanian. Kegiatan harus dilakukan secara berkala dan terjadwal sebagai evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pada tahun anggaran sebelumnya.

BAB V. PENUTUP

Tersusunnya Renstra Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun 2020 – 2024 ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan arah dalam penetapan kegiatan operasional di unit kerja lingkup Pusat Pendidikan Pertanian. Dengan kedinamisan dan tuntutan masyarakat sangat memungkinkan belum terakomodasinya beberapa kebijakan dan kegiatan, untuk itu adanya perubahan dalam pelaksanaan program pendidikan pertanian akan sangat membantu dalam mencapai hasil yang lebih optimal.

Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak terkait untuk mengimplementasikan langkah-langkah operasional berdasarkan pada kebijakan yang proposional dan professional sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi serta peran masing-masing.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RENCANA KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PEPI SERPONG 2019-2024

NO	SDM	VOL SAAT INI	KEBUTUH-AN AKHIR	TAHUN PENGADAAN (org)						PENDIDIKAN
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Dosen Lektor kepala	0 Org	7 Org		3	1	1	1	1	S3, Mekanisasi Pertanian, Teknik Pertanian, Teknik Elektro, Teknologi Hasil Pertanian, Hidrologi, Teknik Pengairan
2	Dosen Lektor	4 Org	14 Org		6	3	3	2		**Pendidikan S3**. 2020 (4 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian, 1 Teknik Elektro), 2021 (2 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian), 2022 (2 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian) , 2023 (2 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian)
3	Dosen Asisten Ahli	3 Org	18 Org		6	4	4	4		**Pendidikan S2** 2020 (4 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian, 1 Teknik Elektro), 2021 (2 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian, 1 Teknik Elektro), 2022 (2 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian, 1 Teknik Elektro) , 2023 (2 Org Mekanisasi Pertanian, 1 Teknik Pertanian, 1 Teknik Elektro)
4	Pranata Laboratorium Pendidikan Madya	0 Org	1 Org						1	S1 Pertanian, Mesin Pertanian, Kimia dan Fisika
5	Pranata Laboratorium Pendidikan Muda	0 Org	2 Org				1		1	S1 Pertanian, Mesin Pertanian, Kimia dan Fisika

NO	SDM	VOL SAAT INI	KEBUTUH-AN AKHIR	TAHUN PENGADAAN (org)						PENDIDIKAN
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
6	Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama	0 Org	4 Org			1		1	2	S1 Pertanian, Mesin Pertanian, Kimia dan Fisika
7	Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia	0 Org	3 Org			1	1		1	D3 Pertanian, Mesin Pertanian, Kimia dan Fisika
8	Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir	0 Org	4 Org		1	1	1		1	D3 Pertanian, Mesin Pertanian, Kimia dan Fisika
9	Pranata Laboratorium Pendidikan Trampil	0 Org	5 Org		1	1	1	1	1	D3 Pertanian, Mesin Pertanian, Kimia dan Fisika
10	Pustakawan Madya	0 Org	1 Org						1	S1 Perpustakaan
11	Pustakawan Muda	0 Org	1 Org					1		S1 Perpustakaan
12	Pustakawan Pertama	0 Org	1 Org			1				S1 Perpustakaan
13	Arsiparis Madya	0 Org	1 Org						1	S1 Arsiparis
14	Arsiparis Muda	0 Org	1 Org						1	S1 Arsiparis
15	Arsiparis Pertama	0 Org	1 Org				1			S1 Asiparis
16	Pranata Humas Madya	0 Org	1 Org						1	S1 Ilmu Komunikasi
17	Pranata Humas Muda	0 Org	1 Org						1	S1 Ilmu Komunikasi
18	Pranata Humas Pertama	0 Org	2 Org			1		1		S1 Ilmu Komunikasi
19	Perencana Madya	0 Org	1 Org						1	S1 Ekonomi, Pertanian
20	Perencana Muda	0 Org	1 Org						1	S1 Ekonomi, Pertanian
21	Perencana Pertama	0 Org	1 Org			1				S1 Ekonomi, Pertania
22	Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Madya	0 Org	1 Org						1	

NO	SDM	VOL SAAT INI	KEBUTUH-AN AKHIR	TAHUN PENGADAAN (org)						PENDIDIKAN
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
23	Analis Pengelola Keuangan APBN ahli Muda	0 Org	1 Org						1	S1 Ekonomi, Akuntansi
24	Analis Pengelola Keuangan APBN ahli Pertama	0 Org	1 Org			1				S1 Ekonomi, Akuntansi
25	Pranata Keuangan APBN Penyelia	0 Org	1 Org			1				S1 Ekonomi, Akuntansi
26	Pranata Keuangan APBN Mahir	0 Org	1 Org			1				S1 Ekonomi, Akuntansi
27	Pranata Komputer Madya	0 Org	1 Org						1	D3 Manajemen Informatika
28	Pranata Komputer Muda	0 Org	1 Org						1	D3 Manajemen Informatika
29	Pranata Komputer Pertama	0 Org	2 Org				2			D3 Manajemen Informatika
30	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/ Mahir	0 Org	1 Org		1					D3 Manajemen Informatika
31	Pranata Komputer Terampil	1 Org	2 Org	1		1				D3 Manajemen Informatika
32	Analis Kepegawaian Madya	0 Org	1 Org						1	D3 Administrasi Pemerintahan
33	Analis Kepegawaian Muda	0 Org	1 Org						1	D3 Administrasi Pemerintahan

NO	SDM	VOL SAAT INI	KEBUTUH-AN AKHIR	TAHUN PENGADAAN (org)						PENDIDIKAN
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
34	Analis Kepegawaian Pertama	0 Org	1 Org						1	D3 Administrasi Pemerintahan
35	Analis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan / Mahir	0 Org	1 Org				1			D3 Administrasi Pemerintahan
36	Analis Kepegawaian Terampil	0 Org	1 Org		1					D3 Administrasi Pemerintahan
37	Bendahara Penerima	1 Org	1 Org		1					S1 Ekonomi, Akuntasi
38	Bendahara Pengeluaran	0 Org	1 Org		1					S1 Ekonomi, Akuntasi
39	Penata Bahan Evaluasi dan Monitoring Kegiatan	0 Org	1 Org		1					S1 Ekonomi, Akuntasi, Hukum
40	Penyusun Laporan	1 Org	1 Org	1						S1 Ekonomi, Akuntasi, Hukum
41	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	0 Org	1 Org		1					S1 Ekonomi, Akuntasi, Hukum
42	Verifikator Keuangan	0 Org	1 Org			1				S1 Ekonomi, Akuntasi
43	Pengadministrasi Keuangan	0 Org	4 Org		2		2			S1 Ekonomi, Akuntasi, Hukum
44	Pengelola Lahan Praktek	0 Org	2 Org			1		1		S1 Pertanian
45	Penyiap Bahan Kepegawaian	2 Org	2 Org	1			1			D3 Administrasi Kepegawaian
46	Penyiap Bahan Ketatausahaan	0 Org	2 Org		1			1		D3 Administrasi
47	Petugas SAK	0 Org	2 Org		1			1		S1 Ekonomi, Akuntansi
48	Petugas SIMAK BMN	0 Org	1 Org		1					S1 dan D3 Ekonomi, Akuntansi

NO	SDM	VOL SAAT INI	KEBUTUH-AN AKHIR	TAHUN PENGADAAN (org)						PENDIDIKAN
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	
49	Petugas Sarana dan Prasarana	0 Org	2 Org		1			1		S1 dan D3 Ekonomi, Akuntansi
50	Pramu Gudang	0 Org	2 Org			1			1	D3 Segala Jurusan
34	Sekretaris Pimpinan	0 Org	1 Org		1					D3 Sekretaris
35	Ketua Unit Asrama	0 Org	3 Org		1		1		1	D3 Perhotelan, Keperawatan
36	Petugas Perpustakaan	0 Org	1 Org				1			S1 Perpustakaan
37	Pengadministrasi Kelas	0 Org	3 Org			1	1	1		S1 Manajemen
38	Petugas Instalasi Kebun/Lahan Praktek dan Screen House	0 Org	3 Org		1		1		1	D3 Pertanian
39	Pengelola Bengkel Latih	0 Org	2 Org		1		1			SMK Teknik
40	Petugas Instalasi Air dan Listrik	0 Org	3 Org		1		1		1	D3 Teknologi Pertanian, SMK Otomotif
41	Petugas Operasional Kendaraan Dinas	0 Org	2 Org			1		1		D3 Teknologi Pertanian, SMK Otomotif
42	Operator Mesin	0 Org	2 Org			1		1		D3 Teknologi Pertanian, SMK Otomotif
43	Fasilitator Promosi	0 Org	1 Org				1		1	S1 Agribisnis
44	Penghimpun dan Pengolah Data	0 Org	1 Org			1				S1 Ekonomi, Akuntansi
45	Penyusun Bahan Kerja Sama	2 Org	2 Org			1		1		S1 Hukum dan perundang-undangan
46	Penyiap Bahan Program	1 Org	1 Org				1			S1 Ekonomi, Akuntansi
47	Petugas Tenaga Kependidikan	0 Org	2 Org			1		1		S1 Ekonomi, Akuntansi

NO	SDM	VOL SAAT INI		KEBUTUH-AN AKHIR		TAHUN PENGADAAN (org)						PENDIDIKAN
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
48	Petugas Materi dan Kurikulum	0	Org	2	Org			1		1		S1 Ekonomi, Akuntansi
49	Penyiap Data Peserta Didik	0	Org	2	Org			1		1		S1 Manajemen
50	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	0	Org	2	Org			1		1		S1 Manajemen
51	Perencana Teknologi Pembelajaran	0	Org	1	Org			1				S1 Manajemen
52	Penyusun Perundang-undangan	0	Org	1	Org			1				S1 Manajemen
TOTAL KEBUTUHAN		**15**	**Org**	**146**	**Org**	**3**	**34**	**30**	**25**	**22**	**12**	

Lampiran 2. Kurikulum PEPI Serpong

Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian

SMT	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	TEORI	PRAKTEK	TOTAL
1	2	3	4		
Semester I					
1	MKU001	Pendidikan Agama	2	0	2
2	MKU002	Pendidikan Pancasila	2	0	2
3	MKU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
4	MKU004	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	MKU005	Bahasa Inggris	1	1	2
6	MKU006	Matematika Terapan	2	0	2
7	MKU007	Fisika Terapan	1	1	2
8	MKU008	Aplikasi Komputer	1	1	2
9	TMP011015	Teknologi Pertanian	1	1	2
		SUB TOTAL SEMESTER I	**14**	**4**	**18**
Semester II					
1	TMP012016	Termodinamika dan Pindah Panas	2	0	2
2	TMP012017	Mekanika Fluida	2	0	2
3	TMP012018	Interaksi Mesin dengan Tanaman dan Tanah	1	1	2
4	TMP012019	Perbengkelan	1	2	3
5	TMP012020	Motor Penggerak	2	0	2
6	TMP012021	Traktor Pertanian	2	0	2
7	TMP012022	Pengoperasian Motor Penggerak dan Traktor Pertanian	0	2	2
8	TMP012023	Pengoperasian Alat dan Mesin Pengolahan Tanah	0	2	2
9	TMP012024	Pengoperasian Mesin Tanam dan Pemeliharaan Tanaman	0	2	2
10	MKU009	Metode Penulisan dan Penyajian Ilmiah	0	1	1
		SUB TOTAL SEMESTER II	**10**	**10**	**20**
Semester III					
1	TMP013025	Gambar Teknik	1	2	3
2	MKU010	Statistika Terapan	1	1	2
3	TMP013026	Perawatan dan Perbaikan Motor Penggerak dan Traktor Pertanian	0	2	2
4	TMP013027	Alat dan Mesin Budidaya Pertanian	2	0	2

SMT	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	TEORI	PRAKTEK	TOTAL
5	TMP013028	Mekanika Mesin	2	0	2
6	TMP013029	Elektronika dan Instrumentasi	1	2	3
7	TMP013030	Sistem Pneumatis dan Hidrolisis	1	2	3
8	TMP013031	Ekonomi Teknik	1	2	3
		SUB TOTAL SEMESTER III	**9**	**11**	**20**
Semester IV					
1	TMP014032	Pengoperasian Mesin Panen	0	1	1
2	TMP014033	Teknologi Informasi	1	2	3
3	TMP014034	Perawatan dan Perbaikan Mesin Budidaya Pertanian	0	2	2
4	TMP014035	Mekatronika	1	2	3
5	TMP014036	Sistem Kendali dan Otomasi	1	2	3
6	TMP014037	Elemen Mesin	1	1	2
7	TMP014038	Metode Pengujian Alat dan Mesin Pertanian	1	0	1
8	MKU011	Praktik Kerja Lapangan I	0	4	4
		SUB TOTAL SEMESTER IV	**5**	**14**	**19**
Semester V					
1	MKU012	Kewirausahaan	1	2	3
2	TMP015039	Sistem Instrumentasi dan Akuisisi Data	1	1	2
3	TMP015040	Sistem *Remote Sensing* dan *Remote Control*	1	2	3
4	TMP015041	Pengujian Motor dan Traktor Pertanian	0	2	2
5	TMP015042	Pengujian Mesin Pertanian	0	3	3
6	TMP015043	Modifikasi Alat dan Mesin Pertanian	1	2	3
7	TMP015044	Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3K)	1	2	3
8	TMP015045	Manajemen Alat dan Mesin Pertanian	2	0	2
		SUB TOTAL SEMESTER V	**7**	**14**	**21**
Semester VI					
1	MKU013	Praktik Kerja Lapangan II	0	6	6
2	MKU014	Tugas Akhir	0	6	6
		SUB TOTAL SEMESTER VI	**0**	**12**	**12**
		TOTAL	**45**	**65**	**110**

Lampiran 3. Kurikulum PEPI Serpong

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	TEORI	PRAK TEK	TOTAL
	SEMESTER 1				
1	MKU001	Pendidikan Agama	2	0	2
2	MKU002	Pendidikan Pancasila	2	0	2
3	MKU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
4	MKU004	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	MKU005	Bahasa Inggris	1	1	2
6	MKU006	Matematika Terapan	2	0	2
7	MKU007	Fisika Terapan	1	1	2
8	MKU008	Aplikasi Komputer	1	1	2
9	THP011015	Teknologi Pertanian	1	1	2
		JUMLAH	**14**	**4**	**18**
	SEMESTER 2				
1	THP012016	Termodinamika dan pindah panas	1	1	2
2	THP012017	Mekanika Fluida	1	1	2
3	THP013024	Proses termal	2	1	3
4	THP013026	Prinsip kerja mesin pascapanen dan pengolahan hasil	1	2	3
5	THP012019	Elektronika industri	1	2	3
6	THP012020	Teknik pengoperasian alsin pascapanen dan pengolahan hasil pertanian	1	2	3
7	THP013025	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1	2	3
8	THP012023	Kimia Terapan	1	1	2
		JUMLAH	**9**	**12**	**21**
	SEMESTER 3				
1	MKU010	Statistik Terapan	1	1	2
2	THP015036	Teknik pengukuran parameter mesin pascapanen	1	2	3
3	MKU009	Metode Penulisan dan Penyajian Ilmiah	1	0	1
4	THP015037	Teknik pengukuran parameter mesin pengolahan hasil pertanian	1	2	3
5	THP012021	Fisiologi dan teknologi pascapanen	2	0	2

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	TEORI	PRAK TEK	TOTAL
6	THP012022	Gambar Teknik	1	1	2
7	THP013028	Teknologi pengolahan hasil pertanian	1	2	3
8	THP013029	Prinsip dan penjaminan mutu dan keamanan pangan	1	2	3
		JUMLAH	**9**	**10**	**19**
	SEMESTER IV				
1	MKU012	Kewirausahaan	1	2	3
2	THP012018	Perbengkelan	1	2	3
3	THP014034	Alat dan mesin pengemasan produk segar dan produk olahan	1	2	3
4	THP014035	Fasilitas dan bangunan penyimpanan	1	2	3
5	THP013027	Teknologi pascapanen hasil pertanian	1	2	3
6	THP015040	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pascapanen	1	2	3
7	THP015041	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pengolahan hasil pertanian	1	2	3
SEMESTER V					
1	MKU012	Kewirausahaan	1	2	3
2	THP012018	Perbengkelan	1	2	3
3	THP014034	Alat dan mesin pengemasan produk segar dan produk olahan	1	2	3
4	THP014035	Fasilitas dan bangunan penyimpanan	1	2	3
5	THP013027	Teknologi pascapanen hasil pertanian	1	2	3
6	THP015040	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pascapanen	1	2	3
7	THP015041	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pengolahan hasil pertanian	1	2	3
		JUMLAH	**7**	**14**	**21**
SEMESTER VI					
1	MKU013	Praktek Kerja Lapangan 2	0	6	6
2	MKU014	Tugas akhir	0	6	6
		JUMLAH	**0**	**12**	**12**
	TOTAL SKS		**45**	**65**	**110**

Lampiran 4. Kurikulum PEPI Serpong

Program Studi Tata Air Pertanian

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktek	Total
Semester 1					
1	MKU001	Pendidikan Agama	2	0	2
2	MKU002	Pendidikan Pancasila	2	0	2
3	MKU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
4	MKU004	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	MKU005	Bahasa Inggris	1	1	2
6	MKU006	Matematika Terapan	2	0	2
7	MKU007	Fisika Terapan	1	1	2
8	MKU008	Aplikasi Komputer	1	1	2
9	TAP011015	Teknologi Pertanian	1	1	2
	Total SKS Semester 1		**14**	**4**	**18**
Semester 2					
1	TAP011016	Ilmu Ukur Wilayah	1	2	3
2	TAP011017	Hidrolika dan Mekanika Fluida Terapan	1	2	3
3	TAP011018	Kekuatan Bahan	1	1	2
4	TAP011019	Aplikasi Komputer II	1	1	2
5	TAP011020	Hidrologi dan Agrometeorologi	1	2	3
6	TAP011021	Sosiologi Perdesaan	1	1	2
7	TAP011022	Hubungan Air, Tanah, Tanaman, dan Lingkungan	1	1	2
8	TAP011023	Teknologi Tata Air Pertanian	1	1	2
9	MKU009	Metode Penulisan dan Penyajian Ilmiah	0	1	1
	Total SKS Semester 2		**8**	**12**	**20**
Semester 3					
1	TAP011024	Konstruksi & Pekerjaan Bengkel	1	2	3
2	MKU010	Statistika Terapan	1	1	2
3	TAP011025	Irigasi Permukaan	1	2	3
4	TAP011026	Sistem Drainase Ramah Lingkungan	1	2	3
5	TAP011027	Elektronika	1	2	3
6	TAP011028	Gambar Teknik	1	2	3

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktek	Total
7	TAP011029	Mekanika Teknik	1	2	3
	Total SKS Semester 3		**7**	**13**	**20**
Semester 4					
1	TAP011030	Rumah Tumbuh Terkendali	1	1	2
2	TAP011031	Sistem Kontrol & Instrumentasi	1	2	3
3	TAP011032	Pengujian Alat dan Mesin Irigasi	1	2	3
4	TAP011033	Bio Fisika	1	1	2
5	TAP011034	Aplikasi GIS	1	1	2
6	MKU011	Praktik Kerja Lapang I	0	4	4
7	TAP011035	Sistem Irigasi Bertekanan	1	2	3
	Total SKS Semester 4		**6**	**13**	**19**
Semester 5					
1	TAP011036	Manajemen SDA	1	1	2
2	TAP011037	Manajemen Strategi Pemasaran	1	2	3
3	TAP011038	Sistem Informasi Tata Air Pertanian	1	2	3
4	TAP011039	Pabrikasi dan Perakitan	1	2	3
5	TAP011040	Proyek Mandiri	0	3	3
6	MKU012	Kewirausahaan	1	2	3
7	TAP011041	Teknik Simulasi	1	1	2
8	TAP011042	Konservasi Tanah dan Air	1	1	2
	Total SKS Semester 5		**7**	**14**	**21**
Semester 6					
1	MKU013	Praktik Kerja Lapangan II	0	6	6
2	MKU014	Tugas Akhir	0	6	6
	Total SKS Semester 6		**0**	**12**	**12**
	TOTAL SKS PRODI TAP		**42**	**68**	**110**